

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang kompleks, karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengelolaan pembelajaran.¹ Maka dengan hal ini para siswa di Madrasah akan dibekali dengan kegiatan diluar Madrasah yaitu kegiatan ekstrakurikuler disuatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh.

Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi Madrasah yang akan meningkatkan kepada calon peminatnya. Bahkan dalam Madrasah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestasi Madrasah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi didunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa Madrasah harus berusaha sedemikian rupa agar Madrasah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Bagaimana pengelola lembaga pendidikan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 1.

para pelajar. Baik secara akademik maupun non akademik. Madrasah yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Mengingat tugas dan kewajiban tersebut, maka sudah sepatutnya para siswa selalu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya guna menghadapi tugas di masa depan. Dan seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan perkembangan masyarakat, maka para siswa juga harus terus berupaya membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai metodologi dakwah, sehingga dapat mengiringi kemajuan masyarakat, dan kegiatan dakwahnya dapat diterima di masyarakat.³ Saat ini masih jarang Madrasah yang menerapkan

² UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung; Fokusmedia, 2006), hlm. 7

³ MU YAPPI, *Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Media Nusantara, 2008), cet. 1, hlm. 104.

konsep manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi program ekstrakurikuler siswa. Biasanya Madrasah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler siswa. Indikator baik tidaknya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah salah satunya adanya prestasi lomba yang diraih dalam suatu kejuaraan. Madrasah Aliyah atau setingkat SMA sederajat. Hal ini saya mengambil Madrasah MA Nurul Ulum sebagai tempat penelitian.

Awal mula berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ulum Desa Batusari kecamatan Mranggen kabupaten Demak diprakarsai oleh keberadaan Madrasah Aliyah Nahdatul 'Ulama (MA NU), yakni pada tahun ajaran 1991/1992 MA-NU mengalami perkembangan siswa yang sangat pesat hingga lokal (ruangan) yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung siswa/siswi pada tahun ajaran waktu itu. Adapun lembaga yang dikelolanya meliputi: Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah (MADIN), Mdrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

MA Nurul Ulum Mranggen Demak sudah seringkali menjadi pemenang dalam kejuaraan di berbagai ajang lomba baik di tingkat Kecamatan maupun di Kabupaten Demak. Kegiatan ekstra yang diselenggarakan di MA Nurul Ulum ini antara lain, beladiri, pramuka, *qiro'ah*, drumband, rebana, *computer*.

Penelitian ini akan dilakukan di MA Nurul Ulum tersebut yang membahas bagaimana manajemen kesiswaan program ekstrakurikuler siswa sehingga dapat mencetak siswa-siswa berprestasi di berbagai ajang kompetisi ekstrakurikuler Madrasah.

MA Nurul Ulum Mranggen adalah lembaga pendidikan yang menghargai siswanya yang berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Dengan adanya Program jenjang atlet berprestasi serta sejalan dengan pernyataan Drs. Moh Slamet M,Ag selaku Madrasah MA Nurul Ulum yang menyatakan setiap atlet yang berprestasi akan diberi beasiswa berupa kemudahan dalam melanjutkan pendidikannya.⁴ Ini merupakan menjadi catatan tersendiri bagi MTs Nurul Ulum yang telah berkomitmen meningkatkan mutu Madrasah dengan peningkatan Sumber Daya Insani dalam berbagai kreatifitas baik akademik maupun non akademik.

Hal yang perlu di catat adalah melalui SKB 3 Menteri 1975, di satu sisi pemerintah telah berusaha “memoderinesasi” Madrasah; namun di sisi lain juga telah berdampak pada berhentinya kaderisasi para ulama. Tujuan Menteri Agama Prof. Mukti Ali untuk mencetak ulama intelek dan ulama jauh diri dari api.⁵

⁴ Berdasarkan studi wawancara dengan bagian kesiswaan pada 13 Januari 2013 di Ruang Kantor

⁵Suwendi dkk, Edukasi, *Studi Kebijakan Penyelenggaraan Program Tafaqquh Fid-Din Era UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*, (taman mini Indonesia; 2006). hlm, 7.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak?
3. Bagaimana pengawasan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak?
4. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.
3. Untuk bagaiman bentuk pengawasan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.
4. Untuk menemukan apa saja bentuk evaluasi program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak.

Sedangkan hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain;

1. Secara Teoritis

Dalam kaca mata teoritis diharapkan akan memperkaya khazanah karya ilmiah bidang manajemen pendidikan Islam. Dan tentunya dapat menjadi bahan referensi yang akan mendukung maju kembangnya keilmuan di Indonesia. Selain sebagai bahan inspirasi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam atau Madrasah yang akan memajukan program pendidikannya dibidang ekstrakurikuler.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini antara lain,

- a. Bagi Madrasah Pihak Madrasah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengevaluasian/perbaikan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi program ekstrakurikuler siswa di dalamnya. Karena hasil penelitian akan memotret segala hal yang terjadi di dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi program ekstrakurikuler siswa. Baik nilai positif maupun nilai negatifnya.
- b. Bagi pelatih ekstrakurikuler Dengan melihat hasil penelitian ini guru juga akan memahami secara betul-betul apa yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen Demak. Sehingga mereka akan lebih mudah mengetahui perkembangan peserta didik yang mengikuti pembelajaran

ekstrakurikuler. Dengan demikian mereka mengerti apa yang perlu diperbaiki dan apa yang perlu dipertahankan dalam kegiatan.

- c. Bagi Siswa Manfaat yang akan didapatkan siswa yaitu mereka lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran ekstra karena merasa bahwa keberadaannya (baca prestasinya) telah terangkum dengan baik dalam suatu karya penelitian ilmiah. Adanya peningkatan motivasi dari siswa nantinya akan memudahkan guru dalam membimbing siswa menjadi siswa yang berprestasi secara lebih meningkat lagi.
- d. Bagi Orang Tua mendapatkan gambaran kegiatan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dimana tempat puteranya Madrasah. Dengan demikian orang tua akan lebih mudah dalam memberikan bimbingan tambahan kepada puteranya berhubungan dengan materi ekstra di rumah. sehingga orang tua juga dapat terlibat secara aktif dalam mensukseskan program pembelajaran ekstra Madrasah.